J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025

Analisis Strategi Pengembangan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA di Desa Tambak Kalisogo Kabupaten Sidoarjo

Wara Mustika Pudyaning Ratri[1], Melda Fadiyah Hidayat[2], Harmanto[3], Eva Hany Fanida[4]
[1,2,3,4]Universitas Negeri Surabaya
E-mail: waramustika.21068@mhs.unesa.ac.id[1]

Article History:
Received: 06 Maret 2025
Revised: 02 April 2025
Accepted: 10 April 2025

Keywords: *SOSTAC, Asuhan Mandiri, Pengembangan Kelompok*

Abstract: *Indonesia dengan sumber daya alam yang besar memilki potensi untuk dikembangkan dalam berbagai sektor, termasuk pada sektor kesehatan. Untuk mengembangkan potensi ini, upaya yang perlu dilakukan yakni dengan memotivasi dan mendorong masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan secara mandiri. Pemeliharaan kesehatan secara mandiri ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi Tanaman Obat KeluarGA (TOGA) yang dapat digunakan sebagai obat herbal. Pemanfaatan TOGA sebagai obat herbal diatur pada Permenkes Nomor 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Keterampilan. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa kesehatan tradisional dapat dikembangkan melalui Asuhan Mandiri pemanfaatan TOGA. Desa Tambak Kalisogo merupakan salah satu desa yang telah mendirikan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA sesuai dengan Permenkes Nomor 9 Tahun 2016. Pembentukan asuhan mandiri ini sejalan dengan salah satu strategi pembangunan kesehatan dimana desa diharahkan untuk mendorong masyarakat agar mampu memenuhi kebutuhan hidup sehatnya, serta mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri melalui pemanfaatan TOGA. Pembentukan asuhan mandiri memerlukan perencanaan yang baik agar tujuan pemanfaatan TOGA dapat tercapai dengan maksimal. Pembentukan strategi pengembangan asuhan mandiri ini dapat dilakukan dengan analisa SWOT. Selain menggunakan metode SWOT, terdapat metode SOSTAC dengan indikator yang lebih kompleks dalam proses analisanya dan cocok untuk menganalisa berbagai perencanaan. Berdasarkan penelitian yang ditelah dilakukan, diperoleh temuan bahwa perencanaan pengembangan Asuhan Mandiri Seger Waras telah sesuai jika ditinjau melalui analisa SOSTAC.*

PENDAHULUAN

Indonesia dengan sumber daya alam yang besar memilki potensi untuk dikembangkan dalam berbagai sektor, termasuk pada sektor kesehatan (Fitriani et al. 2022). Untuk mengembangkan potensi ini, upaya yang perlu dilakukan yakni dengan memotivasi dan mendorong masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan secara mandiri. Pemeliharaan kesehatan secara mandiri ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi Tanaman Obat KeluarGA (TOGA) yang dapat digunakan sebagai obat herbal (KEMENKES RI 2016).

Pemanfaatan TOGA sebagai obat herbal diatur pada Permenkes Nomor 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Keterampilan. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa kesehatan tradisional dapat dikembangkan melalui Asuhan Mandiri pemanfaatan TOGA. Untuk mewujudkan ini, diperlukan pembinaan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan agar masyarakat dapat teredukasi dengan baik (Aulinda and Hardjati 2024).

Pembinaan ini dapat dilakukan berjenjang melalui sosialisasi yang ditujukan kepada ibu-ibu PKK pada tingkat keluarga, desa, kelurahan hingga kecamatan. Sosialisasi adalah proses penyampaian pengetahuan dari kalangan akademisi kepada masyarakat dengan tujuan memperluas pemahaman dan meningkatkan tingkat pengetahuan mereka (Fitriani et al. 2022). Pemberian pelatihan yang baik dapat meningkatkan motivasi dan membangkitan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemanfaatan sumber daya yang ada di sekitarnya (Herawati et al. 2020). Sosialisasi dapat dilakukan melalui teknik edukasi dengan memberikan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan kemampuan melalui proses pembimbingan oleh ahli. Sosialisasi ini dapat dipertajam dengan adanya praktik secara bersama-sama sehingga pengetahuan, pengalaman dan hasilnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Desa Tambak Kalisogo merupakan salah satu desa yang telah mendirikan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA sesuai dengan Permenkes Nomor 9 Tahun 2016. Pendirian Asuhan Mandiri Seger Waras Desa Tambak Kalisogo berawal dari meningkatnya angka kesakitan yang tercatat di posyandu lansia. Seiring waktu, Desa Tambak Kalisogo berkembang menjadi kawasan industri di Kabupaten Sidoarjo. Namun, pembangunan yang intensif dan eksploitasi lahan yang masif menyebabkan penurunan ketinggian beberapa area desa, berdampak buruk pada kualitas air, tanah, dan udara. Akibatnya, masyarakat setempat sering mengalami berbagai masalah kesehatan, seperti *myalgia, ispa, hipertensi*, dan masalah kesehatan lain.

Tabel 1. Data Diagnosa Warga Desa Tambak Kalisogo Tahun 2022

Diagnosa	Jumlah Kasus	
Myalgia	957	Orang
Ispa	288	Orang
Hipertensi	279	Orang
Diabetes Militus	156	Orang
Gastritis	153	Orang
Dermatitis	128	Orang
Capalgia	92	Orang
Diare	76	Orang
Asma	66	Orang

Sumber: Data Masalah Kesehatan Desa Tambak Kalisogo Tahun 2022

Melihat meningkatnya jumlah warga yang terserang penyakit, Pemerintah Desa menggagas program pemanfaatan TOGA pada tahun 2023. Program ini bertujuan agar masyarakat dapat menjaga dan mengobati kesehatan anggota keluarga mereka melalui ramuan herbal yang dibuat

dari tanaman TOGA yang tersedia di lingkungan sekitar. Selain memanfaatkan tanaman obat, masyarakat juga mulai belajar dan mempraktikkan pijat akupresur sebagai langkah awal pengobatan sebelum mengakses layanan kesehatan formal. Diharapkan, dengan terbentuknya Asuhan Mandiri Seger Waras di Desa Tambak Kalisogo, kesehatan masyarakat desa dapat meningkat secara signifikan.

Sesuai Permenkes Nomor 9 Tahun 2016 dan Keputusan Kepala Desa/Lurah Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo Nomor 10 Tahun 2023, kelompok Asuhan Mandiri Seger Waras dibentuk untuk memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) (Pemdes Tambak Kalisogo 2023). Pembentukan asuhan mandiri ini sejalan dengan salah satu strategi pembangunan kesehatan dimana desa diharahkan untuk mendorong masyarakat agar mampu memenuhi kebutuhan hidup sehatnya, serta mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri melalui pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Pembentukan asuhan mandiri memerlukan perencanaan yang baik agar tujuan pemanfaatan TOGA dapat tercapai dengan maksimal. Pembentukan strategi pengembangan asuhan mandiri ini dapat dilakukan dengan analisa SWOT. SWOT merupakan salah satu metode analisa dalam perencanaan (Benzaghta et al. 2021). Humphrey (dalam Sasoko & Mahrudi, 2023) menyebutkan bahwa SWOT memiliki indikator antara lain *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*. Selain menggunakan metode SWOT, terdapat metode SOSTAC dengan indikator yang lebih kompleks dalam proses analisanya dan cocok untuk menganalisa berbagai perencanaan (Faza and Iva 2024). Analisa SOSTAC terdiri dari *Situation Analysis, Objectives, Strategy, Tactics, Action, Control* (PR Smith 2017).

SWOT banyak digunakan dalam menganalisa pengembangan asuhan mandiri desa. Namun, untuk menganalisa pengembangan asuhan mandiri dari tahap perencanaan hingga evaluasi dapat dilakukan menggunakan metode SOSTAC. Berbeda dengan metode SWOT, metode SOSTAC memiliki indikator beragam yang dapat menganalisa dari segi perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi (Hikmat, Agriawan, and Utama 2024). Dengan kompleksitas yang lebih tinggi, metode SOSTAC dapat digunakan untuk menganalisa pengembangan kelompok dalam jangka panjang (Rifai, Faqih, and Meiliana 2021).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dalam pengembangan kelompok Asuhan Mandiri Seger Waras di Desa Tambak Kalisogo, yang mencakup seluruh tahap, mulai dari perencanaan hingga kontrol dan evaluasi. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengoptimalkan pengembangan kelompok serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kapasitas produksi dan pemasaran produk olahan yang ada.

LANDASAN TEORI

SOSTAC adalah model perencanaan terstruktur dan terarah yang digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah rencana (Amaliyah, Ds, and Pradhanawati 2022). SOSTAC sering digunakan dalam perencanaan karena memungkinkan perencana untuk fokus pada setiap tahap rencana secara sistematis dan efektif (Krisbiantoro, Sarmini, and Rahmah 2023). Masing-masing rancangan akan memiliki strategi yang berbeda dalam mencapai tujuan, tergantung pada kondisi yang mempengaruhi rancangan tersebut (Putera and Heikal 2021).

SOSTAC ditemukan oleh PR Smith pada tahun 1980 ketika ia melakukan analisa terhadap perencanaan milik rekan-rekannya. Metode SOSTAC terus mengalami pengembangan hingga pembaruan terbaru pada tahun 2017 (PR Smith 2017). Metode SOSTAC merupakan alat yang digunakan untuk menganalisa perencanaan (Hikmat et al. 2024).

SOSTAC memiliki 6 indikator penting, yakni *Situation Analysis, Objectives, Strategy, Tactics, Actions dan Control* (PR Smith 2017). Metode SOSTAC merupakan metode yang digunakan secara luas untuk menganalisis berbagai rancangan dengan langkah sebagai berikut:

1. *Situation Analysis*

   Situation Analysis adalah tahapan analisa sasaran yang akan dituju (Gunarso et al. 2021). Tahap ini bertujuan untuk mengetahui dan memetakan faktor *internal* dan *eksternal* yang akan mempengaruhi jalannya sebuah rencana. Analisa SWOT dapat dilakukan pada tahap *Situation Analysis* (Hikmat et al. 2024). Analisis SWOT adalah proses identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk mengoptimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities) sekaligus mengurangi kelemahan (weakness) serta ancaman (threats) (Tarigan and Ompusungu 2023). Tahapan pada analisa swot ini diawali dengan menentukan faktor-faktor yang menjadi poin kekuatan, peluang, kelemahan serta ancaman yang kemudian diturunkan menjadi strategi sesuai dengan poin-poin yang ada.

2. *Objectives*

   Objectives adalah tahapan yang akan menggambarkan tujuan dari rencana tersebut. Tahap ini akan mendefinisikan apa saja tujuan yang ingin dicapai beserta dengan visi, misi dan motto yang ada (Prawira, Sukarsa, and Susila 2021). Tujuan merupakan unsur penting karena menentukan arah dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada asuhan mandiri. Pada tahap *objectives*, arah dan tujuan yang ingin dicapai harus terukur dan realistis, serta batasan-batasannya harus ditetapkan sehingga arah strategi yang dihasilkan menjadi jelas (Hikmat et al. 2024). Kotler dan keller (dalam Amaliyah et al., 2022) menjelaskan bahwa tujuan merupakan suatu sasaran yang ditetapkan untuk dicapai dimana tujuan ini memiliki ukuran kuantitas atau besaran ukuran dan waktu.

3. *Strategy*

   Strategy adalah tahapan yang akan menjelaskan secara rinci terkait bagaimana mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya (Mukhsin, Anjelika, and Apriyani 2024). Perumusan strategi ini masih dalam bentuk gambaran yang dapat dikembangkan sesuai kondisi yang ada nantinya. Strategi ini diperlukan dalam perencanaan agar dapat mengetahui cara mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi merupakan cara mencapai tujuan serta memandu semua keputusan taktis terperinci dan dipengaruhi oleh skala prioritas tujuan serta besaran sumber daya yang dimiliki (PR Smith 2017). Strategi yang baik akan tercipta apabila perencana menentukan arah tujuan yang tepat.

4. *Tactic*

   Tactic merupakan turunan dari strategi yang akan berisi langkah-langkah rinci dalam mencapai strategi dan tujuan dari kegiatan tersebut (Rifai et al. 2021). Taktik diperlukan untuk memperinci tindakan yang dibutuhkan untuk mewujudkan strategi yang telah dibuat (Amaliyah et al. 2022). Taktik ini akan berisi kegiatan-kegiatan yang diimplementasikan sesuai dengan strategi yang telah disusun.

5. *Actions*

   Actions merupakan tahapan implementasi dari kegiatan-kegiatan yang telah disusun pada tahap taktik (Saffanah, Wulandari, and Rohayati 2024). Taktik yang ada akan diterapkan secara nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. Strategi dan taktik yang telah dibuat yang berisi tentang informasi rencana kegiatan tersebut akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

6. *Control*

   Control merupakan tahapan dimana progres kegiatan yang telah dilakukan akan

diperiksa dan dievaluasi secara berkala (Amaliyah et al. 2022) . Tahapan mulai dari rencana, strategi hingga taktik akan diperiksa untuk mengetahui apakah tindakan yang diambil telah dilaksanakan dengan baik atau masih perlu peningkatan di berbagai sisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Walidin (dalam Fadli, 2021) penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk memahami fenomena sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata terinci yang diperoleh dari sumber informan. Sugiyono juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Fadli 2021).

Lokasi penelian ini berada di Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, observasi dan kajian literatur dengan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari observasi dan literatur lain yang sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel penilaian secara selektif yang mencerminkan kelompok yang akan dipelajari (Firmansyah and Dede 2022). Informan utama pada penelitian ini adalah kelompok Asuhan Mandiri Seger Waras yang diwakili oleh Ibu Isnafiatul Azizah.

Proses analisa data dilakukan melalui 3 tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses perangkuman hasil penelitian untuk mempermudah peneliti untuk mengolah data pada tahap selanjutnya. Kemudian, data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Terakhir, penarikan kesimpulan menunjukkan temuan baru dari hasil penelitian sekaligus menjawab persoalan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asuhan Mandiri Seger Waras di Desa Tambak Kalisogo memanfaatkan hasil bumi tersebut untuk menghasilkan produk inovatif bernilai ekonomis dan kesehatan, seperti minuman, makanan ringan, dan lainnya. Melalui inisiatif ini, Desa Tambak Kalisogo dapat memberdayakan masyarakat, meningkatkan nilai komoditas desa, serta mendukung kesehatan keluarga. Produk olahan dari Asuhan Mandiri Seger Waras tidak hanya dikonsumsi untuk kebutuhan pribadi oleh masyarakat Desa Tambak Kalisogo, tetapi juga dipasarkan secara umum, sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Langkah ini tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, tetapi juga memperkenalkan potensi desa kepada khalayak yang lebih luas.

Analisa strategi yang dilakukan dalam pengembangan Asuhan Mandiri Seger Waras dilakukan melalui metode SOSTAC. Metode SOSTAC memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui mulai dari *Situation Analysis, Objectives, Strategy, Tactics, Actions dan Control.*

1. *Situation Analysis*

Situation analysis merupakan tahapan awal untuk menganalisa kondisi sekitar. Analisa kondisi sekitar Asuhan Mandiri Seger Waras dilakukan dengan analisa wilayah dan analisa perencanaan bisnis yang dilakukan.

a. Geografi

Desa Tambak Kalisogo adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Jabon dan berada di ujung selatan Kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Jabon sendiri merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sidoarjo yang

berbatasan langsung dengan Kabupaten Pasuruan. Desa Tambak Kalisogo memiliki luas sekitar 1.300 hektar, berupa dataran rendah dengan suhu rata-rata sekitar 28°C. Lokasi desa ini berjarak 3,1 km dari pusat kecamatan dan 20 km dari pusat kabupaten.

b. Batas Wilayah

Desa Tambak Kalisogo berbatasan dengan desa-desa lain yang masih berada pada Kecamatan Jabon, yakni:

Utara : Desa Permisan
Timur : Desa Kedung
Selatan : Desa Semambung
Barat : Desa Balongtani

c. Jumlah Wilayah

Desa Tambak Kalisogo memiliki 11 RT dan 5 RW.

d. Keadaan Medan dan Transportasi

Jalanan di Desa Tambak Kalisogo dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Didukung dengan kondisi jalan yang baik, membuat akses ke desa ini menjadi mudah untuk dilalui.

Selain pada analisa geografi hingga medan, SWOT juga dapat digunakan dalam analisa situasi pada Asuhan Mandiri Seger Waras. Metode SWOT memiliki 4 indikator utama yakni *Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats*. Berikut adalah analisa SWOT pada pengembangan Asuhan Mandiri Seger Waras.

Tabel 2. Analisis SWOT pada Pengembangan Asuhan Mandiri Seger Waras

Faktor	Strengths (S)	Weakness (W)
Internal / Eksternal	a. Potensi beragam TOGA yang dimiliki b. Adanya sumber daya manusia untuk melakukan penanaman dan pengolahan TOGA	a. Tidak banyak olahan TOGA yang dibuat
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
a. Dukungan yang baik dari pemerintah desa dalam pengembangan Asuhan Mandiri b. Produk olahan yang dihasilkan akan baik dikonsumsi karena berasal dari tanaman obat	a. TOGA yang ada dapat terus dikembangkan mulai dari jumlah penanaman dan jumlah jenisnya b. Merencanakan pengolahan hasil TOGA	c. Memberikan pembinaan mengenai pengolahan hasil TOGA
Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
a. Belum banyak orang yang memiliki minat untuk mengonsumsi olahan TOGA	a. Membuat produk olahan hasil TOGA yang disesuaikan dengan trend makanan saat ini	a. Membuat produk olahan hasil TOGA yang disesuaikan dengan trend makanan saat ini

2. *Objectives*

Setelah melalui proses dalam *Situation Analysis*, tahap selanjutnya yakni menganalisa *Objectives* atau tujuan dari Asuhan Mandiri Seger Waras. Tujuan dari didirikannya Asuhan Mandiri Seger Waras adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Meningkatkan kemandirian dan mengurangi ketergantungan terhadap obat

medis dalam upaya peningkatan pembangunan kesehatan masyarakat dengan sasaran masyarakat Desa Tambak Kalisogo dalam hal pelestarian dan pemanfaatan TOGA.

b. Tujuan Khusus
   1) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang TOGA
   2) Mengetahui manfaat TOGA
   3) Mampu memanfaatkan dan mengolah TOGA
   4) Melestarikan TOGA

c. Visi

   Terciptanya masyarakat Desa Tambak Kalisogo yang sehat, ekonomi kuat dan bijak dalam pemanfaatan TOGA.

d. Misi
   1) Mewujudkan masyarakat Desa Tambak Kalisogo yang sehat dan sejahtera
   2) Memberikan penyuluhan dan pemahaman tentang penanaman TOGA yang baik
   3) Meningkatkan pemanfaatan TOGA yang ada di sekitar rumah
   4) Penerapan pijat akupresur dalam kehidupan sehari-hari

e. Motto

   "Seger Waras (Seger Ragae Waras Jiwae)"

3. *Startegy*

Langkah selanjutnya yakni menyusun strategi yang akan digunakan dalam menjalankan Asuhan Mandiri Seger Waras. Dalam pengembangan Asuhan Mandiri Seger Waras, dilakukan beberapa pembinaan untuk peningkatan pembangunan kesehatan masyarakat. Selain kegiatan pembinaan terkait peningkatan pembangunan kesehatan masyarakat, Asuhan Mandiri Seger Waras juga membuat inovasi produk olahan TOGA yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum.

Sesuai dengan analisa SWOT pada tahap *Situation Analysis*, dapat disimpulkan bahwa Asuhan Mandiri Seger Waras menerapkan langkah-langkah berikut, antara lain:

a. Mengembangkan hasil TOGA mulai dari jumlah penanaman dan jumlah jenisnya
b. Melakukan pembinaan kepada Asuhan Mandiri Seger Waras
c. Membuat produk olahan hasil TOGA yang disesuaikan dengan trend makanan saat ini

4. *Tactic*

Setelah pada tahap strategi, analisa berikutnya dilakukan pada tahapan taktik. Taktik yang digunakan dalam mengimplementasikan strategi yang telah dibuat dituangkan menjadi beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Asuhan Mandiri Seger Waras. Kegiatan yang dibuat sejalan dengan tujuan dan strategi yang telah dibahas sebelumnya, antara lain:

Tabel 3. Tactic pada Pengembangan Asuhan Mandiri Seger Waras

Strategi Sesuai SWOT	Tactic pada Pelaksanaan Asuhan Mandiri
Mengembangkan hasil TOGA mulai dari jumlah penanaman dan jumlah jenisnya	– Pembibitan, Perawatan dan Pemeliharaan TOGA – Inventarisasi jumlah penanaman dan varietas TOGA
Melakukan pembinaan kepada Asuhan Mandiri Seger Waras	– Pembentukan anggota keluarga binaan yang akan dibina

Membuat produk olahan hasil tambak dan tanaman obat keluarga yang disesuaikan dengan trend makanan saat ini	– Praktik pemanfaatan TOGA

5. *Action*

Setelah melalui tahap analisa *tactic*, berikutnya adalah *action* dimana tactic merupakan implementasi dari *tactic* tersebut. Asuhan Mandiri Seger Waras melakukan kegiatan rutin sesuai jadwalnya. Dalam pengembangan Asuhan Mandiri Seger Waras, dilakukan beberapa pembinaan untuk peningkatan pembangunan kesehatan masyarakat melalui pemanfaatan TOGA dan hasil tambak yang dibagi pada tiap-tiap anggota bergantung pada jenis pelatihan yang dilakukan. Pembagian pembinaan ini adalah sebagai berikut:

a. Pembibitan, Perawatan dan Pemeliharaan TOGA

Pembibitan, perawatan dan pemeliharaan TOGA dilakukan oleh anggota Asuhan Mandiri Seger Waras secara bergantian. Kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap, yakni:

1) Penyiapan lahan

Persiapan lahan tanam ini dimulai dengan pembuatan petak tanah untuk penanaman bibit. Petak tanah ini berukuran 1.5-meter x 3-meter yang ditandai dengan pemasangan beton setinggi 20-centimeter di setiap sisi petak tanah tersebut. Fungsi petak tanah ini untuk mengelompokkan dan melindungi tanaman.



Gambar 1. Persiapan Lahan Penanaman TOGA
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

2) Pembibitan

Proses pembibitan dilakukan oleh Asuhan Mandiri Seger Waras dengan menanam berbagai jenis TOGA pada lahan yang telah disiapkan. TOGA yang ditanam juga bermacam-macam, seperti Jahe, Kencur, Kelor, Sereh, Bunga Telang, Kemangi, Lidah Buaya, Lengkuas, dan tanaman lain.



Gambar 2. Proses Pembibitan TOGA
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

3) Penyiraman

Pada tahap penyiraman, dilakukan bergantian oleh anggotan Asuhan Mandiri Seger Waras secara rutin. Penyiraman air ini berfungsi untuk memberikan kelembaban bagi tanaman sehingga tanaman tidak layu dan mengering.



Gambar 3. Proses Penyiraman TOGA
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

4) Penyiangan

Penyiangan adalah proses pencabutan tanaman liar yang tumbuh di sekitar tanaman utama dimana gulma ini dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Proses penyiangan dilakukan secara manual menggunakan tangan atau alat sederhana dengan mencabut tanaman liar secara satu per satu.



Gambar 4. Proses Penyiangan TOGA
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

5) Pembersihan

Proses pembersihan lahan toga dilakukan dengan menyapu kotoran-kotoran yang ada di sekitar tanaman TOGA yang ada. Kotoran ini dapat berupa daun kering, tanaman liar yang sudah dicabut, ataupun kotoran lain berupa sampah. Pembersihan ini bertujuan agar tanaman dapat tumbuh secara maksimal serta menjaga kesuburan tanah yang digunakan.



Gambar 5. Proses Pembersihan Area Penanaman TOGA
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

6) Pemberian Pupuk

Pemberian pupuk dilakukan untuk menjaga kesuburan tanah yang ditanami. Asuhan Mandiri Seger Waras menggunakan pupuk kompos untuk menyuburkan tanah. Pemberian pupuk juga untuk menunjang pertumbuhan TOGA agar menghasilkan TOGA yang berkualitas.



Gambar 6. Proses Pemberian Pupuk pada TOGA
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

7) Panen

Terakhir, pada masa panen, seluruh TOGA yang siap untuk dipanen akan dikumpulkan dan diolah. Masa panen ini bervariasi tergantung masa pertumbuhan masing-masing tanaman. Pemanenan TOGA ini juga memberi kesempatan bagi tanaman tersebut untuk memproduksi hasil baru, sehingga dapat terus dipanen hasilnya.



Gambar 7. Proses Panen TOGA
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

b. Inventarisasi jumlah penanaman dan varietas TOGA

Inventarisasi merupakan proses pendataan, pencatatan dan pengelolaan aset yang dimiliki. Pada Asuhan Mandiri Seger Waras, inventarisasi dilakukan dengan mencatat jumlah penanaman dan varietas TOGA yang dimiliki serta mencatat barang yang digunakan untuk menanam dan mengolah TOGA oleh Asuhan Mandiri Seger Waras.



Gambar 8. Buku Inventaris Barang dan Tanaman
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri 2023

c. Pembinaan kepada Keluarga Binaan

Pembentukan keluarga binaan Asuhan Mandiri Seger Waras mempertimbangkan beberapa hal seperti memiliki lahan yang cukup untuk ditanami TOGA, bersedia mengikuti kegiatan binaan, serta memiliki komitmen untuk menjalani kegiatan dari awal hingga akhir. Pada Asuhan Mandiri Seger Waras, keluarga binaan diberikan beberapa jenis tanaman untuk ditanam dan dimanfaatkan.



Gambar 9. Pembinaan kepada Keluarga Binaan
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

Selain pembinaan kepada keluarga binaan, terdapat juga pembinaan kepada kader Asuhan Mandiri Seger Waras. Pembinaan ini dilakukan dengan melatih kader untuk mengobati beberapa penyakit ringan seperti gatal, tidak nafsu makan, sesak nafas, dan lainnya.



Gambar 10. Pelatihan Akupresur
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

d. Praktik pemanfaatan TOGA

Selain kegiatan pembinaan terkait peningkatan pembangunan kesehatan masyarakat, Asuhan Mandiri Seger Waras juga membuat inovasi produk olahan TOGA dan hasil tambak yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum. Produk olahan tersebut antara lain:

1) Sirup Belimbing Wuluh Pandan

Sirup belimbing wuluh pandan merupakan sirup yang dibuat dengan bahan belimbing wuluh, daun pandan, bunga belimbing wuluh, kayu manis, gula pasir, dan air yang dipanaskan bersama hingga konsistensinya sedikit kental. Sirup belimbing wuluh pandan ini berkhasiat untuk mengobati batuk serta menjaga kekuatan tulang dan gigi.



Gambar 11. Produk Sirup Belimbing Wuluh Pandan
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

2) Puding Moringa

Puding moringa merupakan puding yang dibuat dengan bahan daun kelor, daun pandan, telur, agar-agar, susu cair, santan, gula, vanili dan air yang dimasak dan disusun berlayer sehingga menghasilkan tampilan yang menarik. Puding moringa ini berkhasiat untuk membantu menangkal radikal bebas, mengurangi peradangan dalam tubuh, mengontrol tekanan darah, serta melancarkan pencernaan.



Gambar 12. Produk Puding Moringa
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

3) Sosis SoRi (Solo Moringa)

Sosis solo moringa merupakan olahan berbentuk sosis solo dengan bahan dasar dada ayam, telur, tepung, kemiri, bawang merah, bawang putih, daun salam, daun jeruk, serai dan bahan tambahan lain yang kemudian digulung menjadi satu.



Gambar 13. Produk Sosis SoRi
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

4) Es Cekelan (Cendol Kelor Pandan)

Es cekelan merupakan es campur yang berbahan dasar daun kelor, daun pandan, tepung beras, tepung tapioka, santan, gula dan air. Selain menyegarkan tenggorokan, es cekelan ini juga memiliki manfaat untuk membantu menangkal radikal bebas, mengurangi peradangan dalam tubuh serta meringankan gejala rematik.



Gambar 14. Produk Es Cekelan
Sumber: Dokumentasi Asuhan Mandiri, 2023

6. Control

Dari hasil pemantauan dan evaluasi pengembangan kelompok Asuhan Mandiri Seger Waras, dapat diketahui bahwa kini hampir semua rumah warga Desa Tambak Kalisogo menanam TOGA dengan menggunakan media pot, polibag atau media tanam lain. Selain itu, kini TOGA milik kelompok Asuhan Mandiri Seger Waras telah memiliki 91 jenis TOGA sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai penyakit ringan yang dialami masyarakat.

KESIMPULAN

Pemanfaatan TOGA sebagai obat herbal diatur pada Permenkes Nomor 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Keterampilan. Desa Tambak Kalisogo merupakan salah satu desa yang telah mendirikan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA sesuai dengan Permenkes Nomor 9 Tahun 2016. Program ini bertujuan agar masyarakat dapat menjaga dan mengobati kesehatan anggota keluarga mereka melalui ramuan herbal yang dibuat dari tanaman TOGA yang tersedia di lingkungan sekitar. Pembentukan asuhan mandiri memerlukan perencanaan yang baik agar tujuan pemanfaatan TOGA dapat tercapai dengan maksimal.

Strategi Pengembangan Asuhan Mandiri Seger Waras pada artikel ini dianalisa menggunakan metode SOSTAC. SOSTAC sering digunakan dalam perencanaan karena memungkinkan perencana untuk fokus pada setiap tahap rencana secara sistematis dan efektif. Analisa SOSTAC terdiri atas *situation snalysis, objectives, strategy, tactic, action dan control*. Berdasarkan penelitian yang ditelah dilakukan, diperoleh temuan bahwa perencanaan pengembangan Asuhan Mandiri Seger Waras telah sesuai jika ditinjau melalui analisa SOSTAC.

DAFTAR REFERENSI

Amaliyah, Mufidah Fikri, Agus Hermani Ds, and Ari Pradhanawati. 2022. *KAJIAN PERENCANAAN KOMPREHENSIF DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PADA CV. SAHAJA*. Vol. 11.

Aulinda, Via Rahma, and Susi Hardjati. 2024. "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Asuhan Mandiri Turi Putih." *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial* 13(1):47–58.

Benzaghta, Mostafa Ali, Abdulaziz Elwalda, Mohamed Mousa Mousa, Ismail Erkan, and Mushfiqur Rahman. 2021. "SWOT Analysis Applications: An Integrative Literature Review." *Journal of Global Business Insights* 6(1):55–73. doi: 10.5038/2640-6489.6.1.1148.

Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *HUMANIKA, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.

Faza, Fadhila Ikmalina, and Fikriani Deslia Iva. 2024. "Digital Marketing of Purbayan Tourism Village Yogyakarta Through Instagram @kamwispurbayan in Facing Competition of Tourism Destinations." *COMMICAST* 5(2):40–60. doi: 10.12928/commicast.v5i2.11501.

Firmansyah, Deri, and Dede. 2022. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2):85–114. doi: 10.55927.

Fitriani, Rizky Ainun, Rosa Sayentina Amin, Nida' Nur Jannah, Eky Wahyu Novarista, Ainur Tri Hapsari, Nurul Tri Anggraini, Nur Muhammad Arrizky, Husna Amalia Halwa, Farah Salsabila, Haya Nabilah Utama, Alvita Marshanda Purnama Puteri, Hamimatusalma Alkautsar, Kharisma Aulia Husna, Alida Rahmalia Damayanti, Jessica Rosalinda, Andi Suhendi, and Arifah Sri Wahyuni. 2022. "Pendampingan Dan Sosialisasi Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga (Asman Toga) Sebagai Obat Tradisional Pada Masyarakat Di Boyolali." *I-Com: Indonesian Community Journal* 2(3):582–89. doi: 10.33379/icom.v2i3.1846.

Gunarso, David, Fero Natanael, Fiona Limanuel, Inocensius Jason Enrico, Magdalena Lestari Ginting, Thomas Valentino, and Lestari Maliki. 2021. "Digital Marketing Calendar Untuk Bisnis Kuliner: Pendampingan Sosial Media Instagram @IniDapurMakwaw Untuk Keberlangsungan Di Era New Normal." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 3(2):121–35.

Herawati, Ermi, Putri Puspitasari, Maya Susanti, and Nanih Rahmahdani. 2020. "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Remaja Karang Taruna Di Desa Dayeuh." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 1(1):17–21.

Hikmat, Ryan Fahmi, M. Agriawan, and Satria Utama. 2024. *STRATEGI DIGITAL MARKETING DALAM MEMPERTAHANKAN LOYALITAS PELANGGAN DI BISNIS KULINER DENGAN MENGGUNAKAN METODE SOSTAC (STUDI KASUS DI WARUNG MAKAN DJAGO JOWO)*. Vol. 17.

KEMENKES RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016*.

Krisbiantoro, Dwi, Sarmini, and Anisa Aulia Rahmah. 2023. "Designing a Digital Marketing Strategy for MSME Batik Jati Kusuma Using the Sostac Method." *International Journal of Informatics and Information Systems* 6(3):114–19.

Mukhsin, Julian Anjelika, and Indra Apriyani. 2024. "Perancangan Strategi Sistem Informasi Digital Marketing Percetakan IBRO Menggunakan Analisa SOSTAC." *TEKNOKOM* 7(1):214–20. doi: 10.31943/teknokom.v7i1.183.

Pemdes Tambak Kalisogo. 2023. "KEPUTUSAN KEPALA DESA/LURAH DESA TAMBAK

KALISOGO KECAMATAN JABON KABUPATEN SIDOARJO NOMOR 10 TAHUN 2023."

PR Smith. 2017. *The SOSTAC ® Guide To Your Perfect Digital Marketing Plan*.

Prawira, I. Wayan Karang Yudha, I. Made Sukarsa, and Anah Agung Ngurah Hary Susila. 2021. *ANALISIS DAN IMPLEMENTASI STRATEGI E-MARKETING BERBASIS METODE SOSTAC PADA PERUSAHAAN XYZ*.

Putera, Gerry Azhari, and Jerry Heikal. 2021. "Business Strategy of Indah Kiat Pulp and Paper Perawang Mill, Riau, Indonesia Using PESTLE, Porter's Five Forces, and SWOT Analysis under SOSTAC® Framework." *International Journal of Scientific Research in Science and Technology* 252–70. doi: 10.32628/ijsrst218624.

Rifai, Zanuar, Husni Faqih, and Dwi Meiliana. 2021. "Metode SOSTAC Untuk Penyusunan Strategi Digital Marketing Pada UMKM Dalam Menghadapi Pandemi Dan Pasca Pandemi." *Jurnal Sains Dan Manajemen* 9(1).

Saffanah, Vina Putri, Sari Wulandari, and Yati Rohayati. 2024. "Perancangan Strategi Digital Marketing Pada Brand Sofia And Jenna Menggunakan Metode SOSTAC." *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*. doi: 10.38035/rrj.v6i6.

Sasoko, Deradjat Mahadi, and Imam Mahrudi. 2023. "JURNAL STUDI INTERDISIPLINER PERSPEKTIF TEKNIK ANALISIS SWOT DALAM SEBUAH PERENCANAAN KEGIATAN." *JURNAL STUDI INTERDISIPLINER PERSPEKTIF*.

Tarigan, Dian Anggraeni Br, and Dicky Perwira Ompusungu. 2023. *STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM MELALUI ANALISIS SWOT (STUDI PADA USAHA UMKM GORENGAN DI LOKASI WISATA JUMA BAKAL DESA DOKAN)*. Vol. 1.